

PERPUTARAN UANG WISATAWAN TEMBUS RP 23,64 T

'Length of Stay' Wisman di Sleman Dua Hari

SLEMAN (KR) - Lama tinggal atau *length of stay* wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sleman pada 2024 mencapai dua hari. Lama tinggal ini sedikit lebih lama dibandingkan wisatawan nusantara yang hanya 1,82 hari.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Sleman Ishadi Zayid, mengacu pada hasil kajian yang dilaksanakan CV Dinara Karya Indonesia rata-rata *length of stay* wisman di hotel berbintang dan nonbintang di Sleman pada 2024 adalah sebesar 2,00 hari. "Angka ini sedikit di atas rata-rata wisatawan nusantara di hotel berbintang dan nonbintang sebesar 1,82 hari," ungkapnya di Sleman, Jumat (10/1). Lebih jauh dijelaskan, bi-

la dibandingkan dengan data periode yang sama pada 2023, terlihat bahwa rata-rata lama tinggal wisatawan mancanegara mengalami penurunan sebesar masing-masing 0,1 hari. Artinya, masa tinggal wisatawan di Kabupaten Sleman menjadi lebih singkat. "Rata-rata lama tinggal bulanan tertinggi wisatawan nusantara terjadi pada November sebesar 2,11 hari, sedangkan rata-rata lama tinggal bulanan

tertinggi wisatawan mancanegara terjadi pada Januari sebesar 2,26 hari. Rerata *length of stay* bulanan terendah wisatawan nusantara terjadi pada April sebesar 1,65 hari, sedangkan rerata terendah wisatawan mancanegara terjadi pada Maret sebesar 1,78 hari," ungkap Zayid. Dikatakan pula, pada tahun 2024 tercatat sebanyak 7,45 juta wisatawan yang melakukan kunjungan ke sejumlah destinasi di Kabupaten Sleman. "Kunjungan wisatawan di Sleman sampai 15 Desember 2024 tercatat tidak kurang dari 7.451.005 kunjungan wisatawan, yang setara dengan 99,35 persen dari target. Jumlah kunjungan tersebut didominasi kunjungan wisatawan nusantara sebesar 97,25 persen, setara dengan 7.246.102 kunjungan," katanya. Sementara perputaran uang wisatawan selama berada di Kabupaten Sleman sampai dengan 15 Desember 2024 adalah sebesar Rp 23,64 triliun. Angka tersebut diperoleh dari pajak, retribusi objek wisata dan belanja wisatawan. (Has)-f



Wisatawan menikmati pemandangan Gunung Merapi dari kawasan Jambu Kepuharjo Cangkringan Sleman menggunakan jip terbuka. Visual Merapi tampak cerah di pagi hari menjadi daya tarik wisatawan saat lava tour ke sejumlah destinasi di kawasan ini.

KR-Surya Adi Lesmana

PENARIKAN UNDIAN TABUNGAN MUTIARA BANK SLEMAN Persaingan Antarbank Pacu Kreativitas



Bupati Kustini didampingi Dirut Bank Sleman Dandung Sriyadi menekankan tumbol undian Tabungan Mutiara.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini mendukung persaingan bank untuk disikapi secara positif. Dengan adanya persaingan yang sehat akan memacu kreativitas, profesionalisme, efisiensi dan efektifitas.

"Yang tidak kalah penting Bank Sleman harus menunjukkan perannya dalam pengembangan ekonomi lokal. Saya juga berharap agar sebagai BUMD, Bank Sleman juga dapat terus berperan dalam upaya Pemerintah daerah untuk meningkatkan perekonomian," pesan Bupati pada penarikan undian Tabungan Mutiara periode 17 PT BPR Bank Sleman di Hotel Ramada by Wyndham Yogyakarta, Jumat (10/1). Bupati menarik undian untuk hadiah utama berupa 1 unit Honda Brio. Selain Honda Brio, hadiah lainnya adalah Daihatsu Sigr, Honda Beat, Honda Genio, Honda Scoopy, logam mulia dan tabungan senilai Rp 5 juta.

Bupati menyambut baik pelaksanaan undian Tabungan Mutiara sebagai salah satu pengungkit perekonomian di Kabupaten Sleman. Hal ini dapat terjadi jika strategi pengundian ini mampu menimbulkan efek ganda, yakni peningkatan nasabah, simpanan, peningkatan realisasi kredit, peningkatan pendapatan dan muaranya juga akan berpengaruh langsung pada sektor riil di Sleman.

"Untuk itu saya berharap dengan adanya undian ini dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menabung serta berinvestasi. Sehingga akan memacu kegiatan-kegiatan produktif dan memberi nilai tambah suatu produk yang mampu menarik pasar yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian daerah," jelas Bupati.

Sementara Direktur Utama Bank Sleman Dandung Sriyadi menegaskan, Bank Sleman akan terus meningkatkan layanan kepada nasabah, salah satunya dengan pengembangan layanan digital. "Bank Sleman terus berupaya untuk berinovasi dengan peningkatan digitalisasi layanan, salah satunya dengan menghadirkan layanan ATM Bank Sleman. Layanan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada seluruh nasabah sehingga bisa menjadi lebih efisien dalam melaksanakan transaksi perbankan," ungkapnya.

Dandung menambahkan, saat ini terdapat beberapa ATM di kantor cabang Bank Sleman diantaranya, RSUD Sleman dan Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman. Diharapkan layanan ini dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi seluruh nasabah Bank Sleman. (Has)-f

BUPATI BERHARAP TERUS BERLANJUT Syukuran Khataman Kajian Alquran MTP



Bupati Kustini memotong tumpeng syukuran khataman kajian Alquran.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menghadiri acara syukuran Khataman Kajian Alquran yang diadakan Majelis Taklim Perempuan (MTP) Kabupaten Sleman di Rumah Dinas Bupati Sleman, Jumat (10/1). Kegiatan syukuran ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Bupati Sleman.

Bupati Kustini mengucapkan selamat serta apresiasi kepada MTP Kabupaten Sleman yang telah menyelesaikan kajian Alquran hingga khatam. Diharapkan kegiatan ini terus berlanjut dan dapat diikuti semakin banyak jamaah.

"Melalui kegiatan keagamaan seperti ini kita dapat memperkuat Ukhuwah Islamiyah. Selain itu juga membangun

masyarakat yang lebih religius dan menciptakan lingkungan yang penuh dengan keberkahan," ucap Bupati.

Sementara ketua penyelenggara kegiatan Miatun Thoyibah menjelaskan, kegiatan khataman ini telah dimulai sejak tahun 2010. Kegiatannya yakni mengkaji kandungan Alquran mulai dari juz pertama sampai juz 30. Kajian dilaksanakan setiap hari Jumat bertempat di ruang rapat Rumah Dinas Bupati Sleman.

"Kegiatan ini diikuti kurang lebih seratus peserta dari MTP seluruh kapanewon se-Kabupaten Sleman. Ada beberapa ustadz yang membimbing dalam kajian ini, yakni KH Hammamuddin, KH Bahaudin, KH Zainuddin," jelasnya. (Has)-f

Kombes Edy Setyanto Jabat Kapolresta Sleman

SLEMAN (KR) - Pucuk pimpinan Polresta Sleman, telah diserahkan kepada Kombes Pol Yuswanto Ardi kepada Kombes Pol Edy Setyanto Erning Wibowo. Yuswanto Ardi, kini menjabat Dirlantas Polda DIY menggantikan Kombes Pol Alfian Nurrisal. Sebelumnya dipercaya sebagai Kepala Sekolah Polisi Negara (SPN) Polda Jambi.

Serah terima jabatan, dipimpin Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan di Mapolda DIY, Kamis (9/1). Pada kesempatan yang sama, Kapolda juga menyerahkan pucuk pimpinan Polres Bantul kepada AKBP Polwan Novita Eka Sari menggantikan AKBP Michael Risakotta.

Kasubbag Penum Bidang Humas Polda DIY

AKBP Verena Sri Wahyuningsih mengatakan, Kombes Pol Idham Mahdi yang menjabat Dirreskrim, digantikan Kombes Pol Wirdhanto Hadicaksono yang sebelumnya menjabat Wakapolres Metro Jakarta Pusat. Sedangkan

Kabid Humas Polda DIY yang sebelumnya menjabat Kombes Pol Nugroho Arianto, kini digantikan Kombes Pol Ihsan yang sebelumnya menjabat Kabagbinkar Biro SDM Polda DIY.

Verena menyebut, mu-

tasi jabatan merupakan bagian dari manajemen organisasi guna penyegaran serta langkah strategis dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. "Mutasi jabatan adalah hal yang rutin dilakukan di tubuh Polri sebagai upaya regenerasi dan pengembangan karier para perwira," ujar Verena.

Kapolda menyampaikan apresiasinya kepada pejabat lama serta menaruh harapan kepada para pejabat baru. "Kepada pejabat baru, saya ucapkan selamat atas promosi jabatan dan selamat bergabung di Polda DIY. Pertahankan hal-hal baik dari pendahulu, kembangkan, dan tingkatkan semangat, disiplin, serta etos kerja untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," pinta Suwondo. (Ayu) -f



KR-Dok Humas Polda DIY

Kombes Edy Setyanto Erning Wibowo (kanan) menggantikan Kombes Pol Yuswanto Ardi (kiri).

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.